

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Produk Mangrove di Kelurahan Tambaan Kota Pasuruan

Hari Wahyuni

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Pasuruan
wahyuni@unmerpas.ac.id

Received: 14 Agustus 2024; Revised: 22 November 2024; Accepted: 11 Desember 2024

Abstract

According to a location survey we conducted, the Tambaan sub-district is a section of the coastal city of Pasuruan, where mangrove farmers tend to and maintain a large number of mangrove plants. This is done to avoid abrasion when the tide is high in the Tambaan sub-district. Mangrove plants in the Tambaan sub-district region have never been processed before instead, they have only ever been left alone due to a lack of information and outside assistance. In order to empower the Tambaan sub-district population by leveraging local potential and boosting the local economy, we plan to conduct training and provide help in the production of processed mangrove products. The stage of determining the situation analysis. The problem has a special economic potential that allows for development, which is based on the characteristics of empowering coastal people in the Tambaan sub-district area of Pasuruan city during the situation analysis stage of developing program aims or targets. The goal of socialization is to increase community awareness of the advantages of mangroves. The purpose of this training on producing mangrove power products was to improve the knowledge, understanding, and skills of those in attendance, specifically mangrove farmers, PKK cadres, and youth organizations. It is believed that by taking part in this training, the attendees would be able to turn this mangrove powder product into a profitable venture. Review the active participation tasks that we complete, beginning with planning, carrying out, and supervising. The community urgently needs more effective and implementative programs so that the outcomes can be seen in a quantifiable way. This will encourage and instill confidence in the community's ability to create mangrove-based product processing businesses that are safer in terms of health and product quality.

Keywords: *innovation; mangrove; community empowerment*

Abstrak

Berdasarkan survey lokasi yang kami lakukan bahwa Kelurahan Tambaan merupakan wilayah bagian Kota Pasuruan yang berada di wilayah pesisir dan memiliki banyak tanaman bakau (mangrove) yang dirawat serta dikelola oleh petani mangrove hal ini untuk mencegah abrasi di wilayah Kelurahan Tambaan saat air laut mengalami pasang. Selama ini tanaman mangrove di wilayah Kelurahan Tambaan belum pernah dilakukan pengolahan dan hanya dibiarkan saja karena terbatasnya pengetahuan dan belum ada bimbingan dari pihak lain. Tujuan kami melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan produk olahan mangrove ini untuk pemberdayaan masyarakat Kelurahan Tambaan dengan memanfaatkan potensi lokal sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah Kelurahan Tambaan. Tahap analisis situasi penentuan

sasaran atau target program didasarkan pada parameter pemberdayaan masyarakat pesisir di wilayah Kelurahan Tambaan Kota Pasuruan, permasalahan memiliki potensi spesifik usaha yang memungkinkan untuk dilakukan pengembangan. Sosialisasi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang manfaat mangrove. Pelatihan pembuatan produk mangrove power ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan masyarakat yang hadir yaitu petani mangrove, ibu-ibu kader PKK dan karang taruna dengan ikut pelatihan ini harapannya peserta yang hadir dapat mengembangkan produk mangrove powder ini sebagai kegiatan usaha. Kaji tindak partisipatif aktif yang kami laksanakan mulai dari perencanaan, implementasi maupun pengawasan. Program-program yang lebih menyentuh dan bersifat implementatif sangat dibutuhkan masyarakat sehingga hasilnya dapat dilihat secara terukur dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat sekaligus memotivasi dan menanamkan keyakinan akan kemampuan mereka dalam mengembangkan usaha pengolahan produk berbasis mangrove lebih aman dari sisi kesehatan dan kualitas produk.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat; inovasi; produk; mangrove

A. PENDAHULUAN

Tambaan merupakan sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur dengan luas 35,7 km² dan jumlah penduduk mencapai 4232 jiwa. Berdasarkan kondisi geografis, Tambaan memiliki ketinggian tanah 1,5 m dari permukaan laut dengan curah hujan 1400 mm, dan suhu rata-rata harian 30-35° celsius. Wilayah Kelurahan Tambaan dekat dengan laut sehingga masyarakat dominan bekerja sebagai nelayan.

Menurut data (Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan, 2022) Kondisi kependudukan di Kelurahan Tambaan secara administratif terdapat 5 Rukun Warga dengan masing-masing Rukun Warga mempunyai 5 Rukun Tetangga serta terdapat 1.366 Kepala Keluarga yang tinggal di kelurahan dengan profesi yang beragam. Secara demografi terdapat banyak anak-anak berusia sekolah yang tinggal di Kelurahan Tambaan sehingga kegiatan seperti Taman Pendidikan Quran (TPQ) dan juga terdapat pendidikan khusus seperti pondok pesantren berjalan lancar. Untuk agama dan adat istiadat yaitu banyak memeluk agama islam dengan jumlah muslim mencapai 4223 orang.

Berdasarkan survey lokasi yang kami lakukan bahwa Kelurahan Tambaan

merupakan wilayah bagian Kota Pasuruan yang berada diwilayah pesisir dan memiliki banyak tanaman bakau (mangrove) yang dirawat serta dikelola oleh petani mangrove hal ini untuk mencegah abrasi di wilayah Kelurahan Tambaan saat air laut mengalami pasang. Menurut Griffin & Ebert dalam (Sulandjari, Abubakar and Sari, 2021) ekosistem mangrove merupakan salah satu ekosistem yang sangat penting. Keberadaan hutan mangrove penting secara ekologis, karena pendukung rantai pangan di sekitarnya melindungi pantai dari angin kencang, abrasi dan tsunami.

Hutan mangrove di Kelurahan Tambaan dijadikan ekowita hutan mangrove oleh masyarakat Tambaan yang mendapatkan dukungan pihak kelurahan dan pemerintah Kota Pasuruan. Ekowitasa hutan mangrove di wilayah Tambaan saat ini sedang dalam proses pengembangan. Selain sebagai ekowita hutan mangrove diwilayah Tambaan juga dimanfaatkan sebagai taman baca dimana setiap hari minggu pagi para pegiat diwilayah tambaan yaitu karang taruna memberikan edukasi berupa karya seni, mengajari membaca dan menulis dan kratifitas lain yang bisa menambah pengetahuan anak-anak kecil di wilayah Tambaan.

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Produk Mangrove di Kelurahan Tambaan Kota Pasuruan

Hari Wahyuni

Berdasarkan informasi dari petani mangrove dan data-data yang kami peroleh selama survey di wilayah Kelurahan Tambaan, Kelurahan Tambaan saat ini memiliki empat jenis mangrove yaitu mangrove jenis *Avicennia alba Blume*, *Bluguira gymnorrhiza(L) Lamk*, *Rhizophora mucronata Lam*, *Soneratia alba Smith*. Selama ini tanaman mangrove di wilayah Kelurahan Tambaan belum pernah dilakukan pengolahan dan hanya dibiarkan saja karena terbatasnya pengetahuan dan belum ada bimbingan dari pihak lain. Maka kami mempunyai gagasan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada warga masyarakat Kelurahan Tambaan karena buah dan tanaman mangrove dapat dibuat berbagai macam produk olahan.

Pengolahan lanjutan buah mangrove yang sudah melalui tahap perendaman, perebusan, dan pengeringan, dan untuk kemudian diolah menjadi tepung untuk selanjutnya diolah menjadi berbagai bentuk produk pangan, dapat dinyatakan aman untuk dikonsumsi karena proses pengolahan yang tepat dapat menurunkan kandungan zat anti-gizi hingga sampai batas aman untuk dikonsumsi (Rosulva *et al.*, 2022). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut maka kami membuat inovasi produk mangrove powder, tujuan kami melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan produk olahan mangrove ini untuk pemberdayaan masyarakat Kelurahan Tambaan dengan memanfaatkan potensi lokal sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah Kelurahan Tambaan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan inovasi produk pembuatan mangrove powder ini sebagai berikut:

1. Analisis situasi, perumusan masalah dan tujuan pengabdian kepada masyarakat.
2. Sosialisasi dan pendampingan. Sosialisasi dan pendampingan inovasi produk pembuatan mangrove powder .

3. Pelatihan. Kami memberikan pelatihan secara langsung cara pembuatan mangrove powder kepada warga masyarakat yang sudah diundang sebelumnya.
4. Diskusi dan tanyajawab. Diskusi dan tanyajawab kami lakukan agar masyarakat yang belum paham pada saat pelatihan bisa tanyajawab dan faham pembuatan inovasi produk pembuatan mangrove.
5. Metode kaji tindak partisipatif aktif (*participatory action program*). Metode ini dilakukan secara langsung dilokasi kegiatan dan secara aktif sejak persiapan sampai evaluasi kegiatan. Teknik yang diterapkan relatif sederhana sehingga peserta yang hadir dapat dengan mudah melakukan paket teknologi dengan baik dan berhasil guna.(Hilyana *et al.*, 2019).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan inovasi produk mangrove powder ini melibatkan petani mangrove, ibu-ibu kader PKK dan Karang Tanuna Kelurahan Tambaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui lima tahapan sebagai berikut.

Analisis Situasi, Perumusan Masalah, dan Tujuan Pengabdian Masyarakat

Analisis situasi bertujuan menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan (Lumbang Pustaka Yogyakarta). Analisis situasi untuk mengetahui lokasi sasaran kegiatan pengabdian. Pemilihan lokasi sesuai dengan keberadaan hutan mangrove di wilayah kelurahan Tambaan. Penentuan sasaran atau target program didasarkan pada parameter pemberdayaan masyarakat pesisir di wilayah Kelurahan Tambaan Kota Pasuruan, permasalahan dan memiliki potensi spesifik usaha yang memungkinkan untuk dilakukan pengembangan. Tujuan dari pengabdian ini untuk mengoptimalkan manfaat produksi dan manfaat ekologis dari ekosistem mangrove.



Gambar 1. Menemui Pihak Kelurahan Untuk Survey Lokasi

Sosialisasi dan Pendampingan

Sosialisasi merupakan sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat (Normina, 2014). Sosialisasi dan pendampingan inovasi produk pembuatan mangrove powder, sosialisasi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang manfaat mangrove sehingga kegiatan ini untuk pemberdayaan masyarakat Kelurahan Tambaan. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini dapat meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan serta bisa meningkatkan perekonomian masyarakat Tambaan. Kami mendatangkan pihak akademisi dosen Fakultas Pertanian Ibu Dr. Ir. Sulistyawati, M.P. beliau pernah melakukan penelitian terkait pemanfaatan mangrove. Untuk menyampaikan materi sosialisasi terkait mangrove dan manfaatnya. Materi yang disampaikan terkait Pengetahuan dan pengenalan tentang tanaman mangrove. Mangrove merupakan tanaman yang hidup di habitat air payau dan jenis tanaman dikotil. Mangrove terdiri dari suatu jenis pohon tertentu saja atau sekelompok komunitas pepohonan yang dapat hidup di air asin. Hutan mangrove merupakan ekosistem yang kompleks terdiri atas flora dan fauna daerah pantai, hidup sekaligus di habitat daratan dan air laut, antara batas air pasang dan surut. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan sebagai berikut.



Gambar 2. Foto Bersama Narasumber dan Peserta Sosialisasi

Pelatihan

Pelatihan merupakan kegiatan latihan berlatih, dalam konteks bisnis pelatihan berarti belajar praktek usaha (Mukrodi *et al.*, 2021). Pelatihan pembuatan mangrove powder dilaksanakan di pendopo Kelurahan Tambaan kecamatan Panggungrejo Kota Pasuruan pada hari selasa tanggal 11 juli 2023. Pelatihan pembuatan produk mangrove power ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan masyarakat yang hadir yaitu petani mangrove, ibu-ibu kader PKK dan karang taruna dengan ikut pelatihan ini harapanya peserta yang hadir dapat mengembangkan produk mangrove powder ini sebagai kegiatan usaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Tambaan. Disamping itu, belum pernah dilakukan pembuatan produk olahan mangrove di wilayah Kelurahan Tambaan.

Tahap pelatihan yang kami lakukan pertama kami mendemonstrasikan jenis mangrove yang digunakan untuk pembuatan mangrove powder yaitu mangrove jenis *Rhizophora mucronata Lam*, selanjutnya kami menjelaskan proses pembuatan dan langsung praktek pembuatannya. Peserta yang hadir diajak ikut serta mengerjakan pembuatan mangrove powder serta diberikan penjelasan dan bimbingan. Kami juga menyediakan produk yang sudah kami buat sebelumnya sebagai contoh kepada peserta yang hadir. Berikut dokumentasi jenis mangrove dan proses pelatihan yang dilaksanakan.

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Produk Mangrove di Kelurahan Tambaan Kota Pasuruan

Hari Wahyuni



Gambar 3. Mangrove (*Rhizophora mucronata Lam*)

Demonstrasi hasil kami lakukan untuk memperlihatkan hasil yang didapat dari pengolahan buah mangrove jenis *Rhizophora mucronata Lam* menjadi inovasi produk berupa mangrove powder kami juga menjelaskan kepada peserta untuk pemasaran produk mangrove powder masih memerlukan uji produk di laboratorium untuk memastikan kandungan yang ada didalam buah mangrove tersebut tidak memberikan efek yang berbahaya bila dikonsumsi dalam jumlah tertentu. berdasarkan penelitian terdahulu rosulva et al (2022) bahwa buah mangrove yang sudah direndam beberapa hari dan diganti air rendamnya berulang kali akan menghilangkan kandungan tanin dan zat berbahaya dalam buah mangrove sehingga produk ini layak dikonsumsi namun belum diijinkan untuk dipasarkan jika belum dilakukan uji laboratorium. Dalam acara pelatihan ini peserta kami persilahkan untuk mengamati dan mencoba produk mangrove powder yang sudah jadi.



Gambar 4. Proses Pembuatan



Gambar 5. Produk Mangrove Powder **Diskusi dan Tanyajawab**

Tahap diskusi dan tanyajawab dilakukan setelah peserta mendapatkan materi pelatihan dan demonstrasi pembuatan produk mangrove powder. Peserta yang hadir antusias untuk mengajukan pertanyaan dan

mendiskusikan terkait mangrove dan proses pembuatan produk mangrove powder. Diskusi dan tanya jawab yang dilaksanakan sangat hidup dan cukup lama karena mereka sangat senang dengan diadakannya pelatihan dan pembuatan inovasi produk mangrove powder. Kami juga menampung keluh kesah petani mangrove yang selama ini upaya-upaya yang sudah dilakukan untuk menjaga kelestarian mangrove sering dilanggar oleh para nelayan dan mereka mengharapkan adanya pendampingan berkelanjutan dari pihak akademisi agar kedepannya di wilayah Kelurahan Tambaan memiliki produk-produk inovasi olahan mangrove yang menjadi icon produk Kelurahan Tambaan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Tambaan.

Kaji Tindak Partisipatif Aktif

Kaji tindak partisipatif aktif yang kami laksanakan mulai dari perencanaan, implementasi maupun pengawasan. Kegiatan ini juga melibatkan peserta yaitu petani mangrove, ibu-ibu kader PKK dan karang taruna karena metode pendekatan ini sangat menentukan tingkat keberhasilan program kedepan. Program-program yang lebih menyentuh dan bersifat implementatif sangat dibutuhkan masyarakat sehingga hasilnya dapat dilihat secara terukur dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat sekaligus memotivasi dan menanamkan keyakinan akan kemampuan mereka dalam mengembangkan usaha pengolahan produk berbasis mangrove lebih aman dari sisi kesehatan dan kualitas produk.

Program pengembangan pengolahan produk mangrove dapat dilanjutkan seperti pembuatan permen jelly, selei, kripik dan sabun mangrove karena di wilayah Kelurahan Tambaan memiliki potensi untuk dikembangkan produk olahan mangrove dan ketersediaan bahan mendukung untuk dikembangkan kedepannya. Peserta memiliki peran aktif dan semangat untuk menerapkan praktik-praktik partisipatif dan inovatif yang cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh keikutsertaan peserta saat proses pembuatan

inovasi produk mangrove powder selama pelaksanaan kegiatan mulai tahap proses sosialisasi/pendampingan, persiapan pelatihan pembuatan mangrove powder.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa pada tahap analisis situasi penentuan sasaran atau target program didasarkan pada parameter pemberdayaan masyarakat pesisir di wilayah Kelurahan Tambaan Kota Pasuruan, permasalahan memiliki potensi spesifik usaha yang memungkinkan untuk dilakukan pengembangan. Sosialisasi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang manfaat mangrove. Pelatihan pembuatan produk mangrove power ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan masyarakat yang hadir yaitu petani mangrove, ibu-ibu kader PKK dan karang taruna dengan ikut pelatihan ini diharapkan peserta yang hadir dapat mengembangkan produk mangrove powder ini sebagai kegiatan usaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Tambaan. Disamping itu, belum pernah dilakukan pembuatan produk olahan mangrove di wilayah Kelurahan Tambaan. Diskusi dan tanya jawab yang dilaksanakan sangat hidup dan cukup lama karena mereka sangat senang dengan diadakannya pelatihan dan pembuatan inovasi produk mangrove powder. Kaji tindak partisipatif aktif yang kami laksanakan mulai dari perencanaan, implementasi maupun pengawasan. Program-program yang lebih menyentuh dan bersifat implementatif sangat dibutuhkan masyarakat sehingga hasilnya dapat dilihat secara terukur dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat sekaligus memotivasi dan menanamkan keyakinan akan kemampuan mereka dalam mengembangkan usaha pengolahan produk berbasis mangrove lebih aman dari sisi kesehatan dan kualitas produk.

Saran

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Produk Mangrove di Kelurahan Tambaan Kota Pasuruan

Hari Wahyuni

Berdasarkan pengabdian yang telah kami lakukan ada beberapa masukan yang kami sarankan kepada pihak Kelurahan Tambaan agar peserta yang akan mengembangkan pembuatan produk mangrove powder difasilitasi dan didukung dan dilakukan pengembangan produk olahan mangrove dengan tetap melibatkan pihak akademisi karena wilayah Kelurahan Tambaan memiliki potensi beragam tanaman mangrove yang bisa dimanfaatkan untuk membuat produk olahan mangrove

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Kelurahan Tambaan kecamatan Panggungrejo Kota Pasuruan yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian di Kelurahan Tambaan dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada peserta yang hadir yaitu petani mangrove, karang taruna dan ibu-ibu kader PKK serta pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Merdeka Pasuruan yang sudah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan (2022) *Kota Pasuruan Dalam Angka 2022*.
Hilyana, S. *et al.* (2019) 'Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Pemberdayaan Wanita Pesisir Melalui

Olahan Pangan Berbasis Mangrove di Desa Paremas Kabupaten Lombok Timur', *Prosiding PEPADU*, 1(5), pp. 416–424.

Lumbang Pustaka Yogyakarta, U. (no date) *BABI*.

Mukrodi, M. *et al.* (2021) 'Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan', *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), pp. 11–18. doi: 10.37481/pkmb.v1i1.215.

Normina (2014) 'Masyarakat dan Sosialisasi', *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12(22), pp. 107–115. Available at: http://shareexchange.blogspot.com/2010/02/sosialisasi-masyarakat_8061.

Rosulva, I. *et al.* (2022) 'Potensi Buah Mangrove Sebagai Sumber Pangan Alternatif', *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*, 14(2), pp. 131–150.

Sulandjari, K., Abubakar, A. and Sari, D. A. (2021) 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Pengolahan Buah Mangrove Sebagai Sumber Pendapatan Alternatif Masyarakat Pesisir Karawang', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), p. 1087. doi: 10.37905/aksara.7.3.1087-1096.2021.